

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF PERIODE NOVEMBER 2025 TA 2025/2026**19711097 - RIZKI SISKI FITRIANI**

STATION	FEEDBACK
STATION 1	Ax: baik. Px fisik: Pemeriksaan sensibilitas kalau menggunakan tissue dikenakan ke tangan jadi raba bukan tumpul ya. Tes provokasi (Tinnel) pengetukan dilakukan dengan menggunakan palu refleksi ya. Dx: pelajari lagi diagnosis banding untuk CTS ya. Tx: dipelajari lagi dosis dan sediaan obat-obatnya ya. Kalau lupa bisa membuka buku DOEN atau formularium yang ada di meja.
STATION 10	"Ax: RPS RPD RPK ok, riw merokok tdk ditanya; Px fisik: KU tdk dilihat/ditanya, VS tdk melakukan frek nadi & respi, IPPA thorax sesuai, abdomen & ekstremitas diperiksa; pem penunjang Ro thorax infiltrat paru kiri, gambaran edem pulmo, darah rutin lekositosis & netrofilia (hampir terlewat hanya satu jenis pemeriksaan penunjang); diagnosis pneumonia DD bronkitis & pertusis (?); terapi sesuai; edukasi hindari polusi (tdk meminta berhenti merokok krn riw merokok tdk tergalil)
STATION 11	anamnesis ditanyakan jg riwayat BAK di malam hari dan kebiasaan minum, BAK nyeri dan berdarah , px fisik hanya RT saja, yang berikut tidak dilakukan dari KU dan VS, demikian pula px st lokalis di regio suprapubik , selain nyeri tekan jg dilihat ada bulging tidak, utk RT, sudah informe consent dijelaskan prosedurnya, untuk langkah2 px RT , inpeksi perianal, telunjuk dijam 12 lalu diputar ke jam 6 baru RT, px penunjang ok, diagnosis ok, retensi urin ec BPH, edukasi ok, untuk kondisi saat ini dipasang kateter dl baru dirujuk ke SpBU untuk penanganan lbh lanjut apakah dioperasi/obat
STATION 12	Anamnesis cukup.Px fisik: cara ukur PB salah. Tidak cuci tangan setelah pemeriksaan fisik.
STATION 13	Anamnesis: kurang lengkap ya dek. Jangan lupa kasus perempuan, obsgyn, perlu ditanya lebih dalam lagi tentang riwayat menarche, riwayat menstruasi sebelumnya ada kelainan tidka, riwayat hubungan seks, sampai riwayat kontrasepsi jangan lupa ditanyakan yaa dek. Lebih teliti lagi yaa. Px. fisik: membuka pakaian bawah pasien jangan lupa yaa, sebelum pakai handscoon steril. Jangan lupa sebelum pasang spekulum, inspeksi bagian luar dulu yaa, jangan pasang dulu. Kemudian saat memasang dan melepas spekulum, jari tangan kiri harus menyibakkan labia mayor dan labia minor ya dek hati hati. Jangan lupa yaa dek, lakukan bimanual untuk memperkuat diagnosismu, ini harus diperiksa yaa dek. Px. penunjang: baru benar menyebutkan 1 pemeriksaan, coba pikirkan 1 lagi pemeriksaan yang sesuai dan bisa dilakukan di puskesmas untuk mendukung diagnosismu yaa dek. Diagnosis: kurang lengkap ya dek, jangan lupa kasus ini kamu harus melengkapi dengan status paritasnya G berapa P berapa dll, dan juga kamu harus melengkapi dnegan usia kehamilan atau usia gestasinya dek. Hati ahti yaa lebih teliti lagi yaa dek. edukasi: perlu kuret atau tidak sepertinya perlu belajar lagi yaa dek, coba dipastikan, kalau kasus seperti ini harus gimana pasiennya. Semangat belajar yaa.
STATION 2	anamnesis sudah lengkap, dd blm benar, terapi sudah benar ya, blm menyampaikan mondok tetap plg namun diminta diawasi dan dijauhi dr benda2 yg membahayakan
STATION 3	pake jilbab yg lbh menutup dada supaya saat menggunakan stetoskop tdk terbuka aurat nya, rapikan bagian muka, pake ciput supaya rambut tdk keluar2, ax ok, px fisik lakukan dg lbh sistematis, KU VS antrop, baru status lokalis, tx dah sesuai, ibunya olahraga aman jalan kaki? ga tambah nyeri dg berat badannya suruh jalan kaki?

STATION 4	anamnesis perlu menggali ttg progres benjolannya, apa yg memperberat/memperingan, px status generalis banyak yg tdk dilakukan, apa lekosit 12,500 itu normal? dx dd kalo tiroiditis dan parotitis salah ya, edukasi ttg penyakitnya jadinya ada yg kurang tepat
STATION 5	survei primer sdh cukup, RJP kompresi dan nafasnya sdh ok, tapi posis kepala perlu diperhatikan, lama pemberian nafas buatan? profesionalitas ok, perlu lebih pede
STATION 6	cara pegang otoskop diperbaiki, sarung tangan tidak wajib di pakai, obat perlu disesuaikan kembali
STATION 8	tdk cuci tangan WHO sebelum pemeriksaan ke pasien, tdk cek ROM, tdk bs menentukan DD, waktu habis baru sampai 1 simpul saja
STATION 9	bsk saat ujian ttv dilengkapi ya. klau memeriksa abdomen harap tekuk lutut pasien. harap dipelajari kembali cara interpretasi kembali pemeriksaan penunjang. akan lebih baik hindari bahasa medis seperti inflamasi saat melakukan edukasi ke pasien